**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Pendidikan memegang peranan yang penting dalam kehidupan karena pendidikan merupakan wahana dalam proses peningkatan kualitas sumber daya manusia secara menyeluruh. Menyadari pentingnya proses peningkatan kualitas sumber daya manusia, maka pemerintah telah berupaya mewujudkan amanat tersebut melalui berbagai usaha pembangunan pendidikan yang lebih berkualitas melalui pengembangan dan perbaikan kurikulum, sistem evaluasi, sarana pendidikan, pengembangan dan pengadaan materi ajar, serta pelatihan bagi guru dan tenaga kependidikan lainnya.

Pengembangan sumber daya manusia pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai upaya pencapaian fungsi dan tujuan pendidikan nasional, sebagaimana yang dijelaskan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 ayat (1) menyatakan bahwa :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan pada dasarnya berlangsung dalam bentuk proses belajar mengajar yang melibatkan guru dan siswa dengan tujuan yang sama dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa. Namun dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Hal ini berarti berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung pada bagaimana proses belajar mengajar yang dialami oleh siswa sebagai peserta didik dalam hal ini menjadi tanggung jawab guru sebagai pendidik.

Mata pelajaran IPS di Sekolah Dasar merupakan perwujudan dari satu pendekatan interdisipliner dari pelajaran ilmu-ilmu sosial. IPS mengkaji seperangkat peristiwa, konsep dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Melalui mata pelajaran IPS, anak diarahkan untuk dapat menjadi warga Negara Indonesia yang demokratis, dan bertanggung jawab. Mata pelajaran IPS dirancang untuk mengembangkan kemampuan anak didik agar menjadi anggota masyarakat yang memiliki pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan analisis terhadap kondisi sosial masyarakat dalam memasuki kehidupan bermasyarakat yang dinamis.

Profesionalisme guru dalam mengelola proses pembelajaran sangat berpengaruh terhadap keberhasilan siswa dalam belajar. Diperlukan media pembelajaran yang tepat agar siswa tidak merasa jenuh dan menjadikan proses pembelajaran lebih bermakna dengan mengaitkan mata pelajaran IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Sesuai dengan kenyataan yang sering terjadi dalam proses pembelajaran siswa kurang termotivasi dalam proses pembelajaran dimana media yang digunakan kurang menarik. Selain itu, guru dalam proses pembelajaran jarang menggunakan fasilitas yang ada dikarenakan kurang memahami penggunaannya yang seharusnya dapat berfungsi untuk mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran.

Pada hasil penelitian yang dilakukan oleh Fitriyanti (2015) dengan judul pengaruh film animasi terhadap hasil belajar siswa pada materi kisah nabi adam a.s mata pelajaran PAI kelas IV sd negeri 27 palembang dengan kesimpulan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan pada mata pelajaran PAI materi kisah Nabi Adam dam a.s mata pelajaran PAI kelas IV SD Negeri 27 palembang.

Penelitian serupa juga dilakukan oleh Astuti (2014) dengan judul pengaruh penggunaan media film animasi terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa kelasV SD yang dapat disimpulkan terdapat pengaruh penggunaan media film animasi terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas V SD.

Berkaitan dengan beberapa penelitian yang telah dilakukan, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang pengaruh penggunaan media film animasi terhadap hasil belajar pada mata pelajararan IPS siswa kelas V SD Inpres BTN IKIP II Kecamatan Rappocini Kota Makassar.

1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimanakah gambaran pengunaan media film animasi pada mata pelajaran IPS siswa kelas V SD Inpres BTN IKIP II Kecamatan Rapposini Kota Makassar?
2. Bagaimanakah gambaran hasil belajar pada mata pelajaran IPS siswa kelas V SD Inpres BTN IKIP II Kecamatan Rapposini Kota Makassar?
3. Apakah terdapat pengaruh penggunaan media film animasi terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPS siswa kelas V SD Inpres BTN IKIP II Kecamatan Rapposini Kota Makassar ?
4. **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui gambaran penggunaan media film animasi pada mata pelajaran IPS siswa kelas V SD Inpres BTN IKIP II Kecamatan Rapposini Kota Makassar.
2. Untuk mengetahui gambaran hasil belajar pada mata pelajaran IPS siswa kelas V SD Inpres BTN IKIP II Kecamatan Rapposini Kota Makassar.
3. Untuk mengetahui terdapat pengaruh penggunaan media film animasi terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPS siswa kelas V SD Inpres BTN IKIP II Kecamatan Rapposini Kota Makassar.
4. **Manfaat Penelitian**
5. **Manfaat Teoretis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan khasanah ilmu pengetahuan dalam pembelajaran khususnya pelajaran IPS, serta menambah acuan atau landasan teoritis yang relevan.

1. **Manfaat Praktis**
2. **Guru**

Membantu guru untuk lebih kreatif dan variatif dalam mengajar melalui media film animasi khususnya dalam pelajaran IPS.

1. **Sekolah**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan inovasi pembelajaran guna mengoptimalkan adanya ketercapaian tujuan pada proses pembelajaran, meningkatkan mutu sekolah, serta meningkatkan mutu pendidikan.

1. **Penelitian Selanjutnya**

Penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan guna mambantu peneliti selanjutnya.